

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mengajarkan umat muslim untuk giat bekerja agar nantinya bekerja dapat berguna untuk memperbaiki kondisi keluarga maupun kebutuhan sosial lainnya.¹ Bekerja adalah fitrah serta suatu identitas manusia. Bekerja juga dapat diartikan seluruh aktivitas dinamis yang memiliki tujuan guna memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan seseorang berupaya secara sungguh- sungguh untuk mewujudkan prestasi sebagai pembuktian pengabdian dirinya kepada Allah SWT.²

Nilai-nilai Islam saat ini sangat dibutuhkan didalam berkembangnya suatu organisasi. Karena pada nilai-nilai Islam yang diterapkan membuat suatu organisasi maupun perusahaan mempunyai ciri khas yang kuat yang akan menjadikan suatu keunikan tersendiri. Nilai- nilai Islam diwujudkan pada difungsikannya Islam dan syari'ah Islam sebagai dasar berfikir dan beramal (tolak ukur perbuatan) dan seluruh kegiatan organisasi. Keunggulan suatu organisasi atau perusahaan bisa dilihat dari kebiasaan didalam organisasi tersebut. Jika kebiasaan di dalam organisasi dikelola dengan baik dan digunakan sebagai alat manajemen maka pengaruh terhadap kinerja karyawan menjadi positif.

¹ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Kerebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 114

² *Ibid.*, 31.

Menurut bahasa Inggris implementasi yaitu, *implementation* yang dapat diartikan sebagai suatu pelaksanaan dan penerapan. Sedangkan nilai-nilai Islam yang dimaksudkan dalam penelitian ini lebih mengarah pada konsep mengenai masalah dasar yang cukup penting, berkualitas, dan bermutu bagi kehidupan manusia. Nilai-nilai Islam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aturan yang terdapat di dalam suatu lembaga maupun perusahaan sebagai identitas yang memberikan suatu ciri khas dan keunikan tersendiri di dalam keterkaitan perilaku yang terdapat dalam ajaran yang disampaikan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw yang digunakan sebagai petunjuk untuk seluruh umat manusia. Ada tiga aspek utama di dalam nilai-nilai Islam yang dimaksud yaitu: Aqidah, Ibadah dan Akhlak.

Faktor-faktor kinerja menurut Mangkunegara terdapat faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berhubungan dengan sifat seseorang. Kemudian faktor eksternal yaitu faktor yang dapat berpengaruh atau mempengaruhi kinerja seseorang yang disebabkan oleh lingkungan dalam hal ini misalnya perilaku, sikap, rekan kerja, bawahan atau pimpinan dan juga iklim di dalam organisasi tersebut. Hal tersebut yang kemudian diharapkan dengan melakukan atau menanamkan nilai-nilai Islam terhadap karyawan dapat mengubah pola pikir serta kinerja karyawan Toko Emas Jaya yang dipandang cocok dengan visi misi perusahaan. Visi misi antara lain menyebarkan agama Islam, amanah, mengedepankan mutu dan pelayanan yang baik serta profesional.

Toko Emas Jaya merupakan toko emas yang menyediakan berbagai olahan barang dari bahan emas dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Toko Emas Jaya juga mengedepankan nilai-nilai Keislaman pada kinerja karyawannya termasuk pada pola organisasi yang diterapkan. Sebagai Toko Emas yang cukup besar di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten, yang mempunyai beberapa karyawan dengan background berbeda, latar belakang keluarga, pribadi individu, serta tingkat emosi yang berbeda. Hal itu menghasilkan interaksi yang berbeda pula dengan berbagai orang dan membentuk budaya organisasi. Budaya organisasi adalah suatu kesatuan orang-orang yang mempunyai tujuan, nilai-nilai, serta keyakinan yang sama. Dalam hal ini interaksi yang baik menjadi hal yang penting antar pemilik toko dengan karyawan. Interaksi yang terbentuk membuat pola organisasi berjalan dengan baik.

Toko Emas Jaya mempunyai struktur organisasi yang mencakup adanya nilai dan norma yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan. Struktur organisasi di Toko Emas Jaya yaitu adanya pemimpin atau atasan dan juga karyawan sebagai anggota di dalam organisasi tersebut serta terdapat nilai dan norma yang harus dipatuhi. Dalam hal ini norma yang berlaku salah satunya yaitu seluruh karyawan wajib datang di tempat kerja pukul 06:00. Dalam hal ini nilai yang diterapkan yaitu nilai kedisiplinan kepada seluruh karyawan. Untuk membentuk nilai kedisiplinan maka pemilik toko membuat aturan tersebut.

Toko Emas Jaya Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri merupakan tempat untuk berbelanja macam-macam olahan dari emas seperti cincin, kalung, gelang, anting, serta ada juga emas batangan. Toko tersebut terletak di Dusun Bangun Rejo Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Letaknya yang strategis berada di area Pasar di Desa Pranggang yang membuat toko tersebut mudah dijangkau dan cukup ramai dikunjungi masyarakat. Letaknya yang strategis membuat Toko Emas Jaya ramai dikunjungi oleh konsumen. Toko Emas Jaya

memiliki 3 cabang yang tersebar di Kabupaten Kediri yaitu di Kecamatan Plosoklaten sebagai pusat dari Toko Emas Jaya dan di Kecamatan Pare yang terletak di Desa Gedang sewu. Dalam hal ini peneliti melihat bagaimana habituasi nilai-nilai Keislaman yang ada pada pola kerja karyawan serta bagaimana tanggapan para karyawan terhadap nilai-nilai Islam yang diterapkan di Toko Emas Jaya.

Toko tersebut mempunyai aturan-aturan yang ditetapkan pemilik toko untuk ditaati oleh seluruh karyawan toko Emas Jaya Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Diantara aturan-aturan tersebut adalah pelayanan yang baik dan menerapkan pola manajemen Keislaman yang telah diatur oleh pemilik toko. Dalam hal ini pola yang dijalankan atau aktivitas yang dilaksanakan yaitu kebiasaan karyawan toko untuk melaksanakan sholat dhuha bersama pemilik toko setiap pagi tepat pukul 06.30 pagi. Karyawan toko datang pukul 06.15 kemudian dilanjutkan dengan sarapan bersama setelah itu baru melaksanakan kegiatan sholat dhuha. Hal ini menjadi salah satu kegiatan rutin karyawan toko emas sebelum memulai untuk bekerja di toko Emas Jaya. Tidak hanya itu aktivitas di sela-sela bekerja melayani konsumen, pemilik toko juga menyuruh karyawan untuk membaca al-Qur'an secara bergantian. Dan mengadakan pengajian rutin 1 bulan sekali di toko tersebut. Hal itu terlihat bagaimana nilai-nilai Keislaman yang diterapkan sangat bergantung pada pemilik toko yang pada hal ini yaitu sebagai penggerak dari kebiasaan tersebut atau pola tersebut.

Berdasarkan pada persoalan di atas, penelitian ini difokuskan pada bagaimana terbentuknya habituasi nilai-nilai Keislaman pada karyawan toko emas dengan melihat latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka penelitian ini penting dan menarik untuk dikaji.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut kemudian peneliti menentukan fokus penelitian yaitu

bagaimana proses habituasi nilai-nilai Keislaman pada karyawan toko Emas Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses habituasi nilai-nilai Keislaman pada karyawan toko Emas Jaya

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini dirasa penting karena diharapkan mampu menghasilkan informasi yang kemudian dapat memberikan jawaban dari permasalahan. Serta penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat oleh berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis. Secara teoritis merupakan kegunaan atau manfaat yang diperoleh dari masalah penelitian. Sedangkan secara praktis dapat bermanfaat bagi pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yakni mampu memberikan sumbangsih pada seluruh pembaca guna memperkaya khasanah keilmuan serta memperluas wawasan mengenai segala sesuatu khususnya dalam bidang sosiologi agama, dan juga sebagai referensi dalam melakukan Habituasi nilai-nilai Keislaman oleh karyawan toko emas.

Dengan menggunakan Teori Praktik Sosial dari Bourdieu diharapkan mampu menghasilkan penelitian secara mendalam mengenai praktik sosial yang dilakukan. Pengertian habitus sederhananya yaitu kebiasaan yang dilakukan sehingga menciptakan praktik. Maka dalam penelitian ini lebih menjelaskan mengenai bagaimana munculnya habitus dalam praktik sosial tersebut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini diharapkan mampu memberikan gambaran atau titik tolak untuk melaksanakan penelitian yang sama secara lebih mendalam serta dapat digunakan sebagai contoh pada toko emas yang lain untuk menerapkan nilai-nilai Islam yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

Skripsi atau penelitian ini ada beberapa yang sudah melaksanakan tetapi ada perbedaan dan keunikan yang ada pada penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya. Skripsi atau penelitian mengenai habituasi nilai-nilai Keislaman ini sudah pernah diteliti oleh para peneliti terdahulu namun terdapat perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rohmat Roi Waldi, dengan judul "*Praktik Habituasi Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Surakarta*"³ pada penelitian ini fokus kajiannya yaitu menjelaskan praktik habituasi sebagai pembentukan karakter siswa di SMP Ta'mirul Islam Surakarta. Serta menjelaskan bagaimana praktik habituasi dan pembentukan karakter pada siswa SMP. Berbeda dengan penelitian yang saya teliti yaitu mengenai habituasi nilai-nilai Islam pada karyawan toko Emas Jaya yang mana menjelaskan bagaimana proses pembiasaan itu ada serta apa tujuan yang ingin dicapai dan juga pengaruh yang terjadi. Kemudian dalam penelitian ini memiliki perbedaan pada obyek dan teori yang digunakan. Dalam penelitian Rohmat Roi Waldi obyek yang diambil yaitu siswa SMP. Berbeda dengan penelitian saya yaitu objeknya karyawan toko dan menggunakan teori praktik sosial dari Pierre Bourdieu.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Khotidjah dan Hayatul Izzah dengan judul "*Islamic Habituation Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*"⁴ pada penelitian ini

³ Rohmat Roi Waldi, "*Praktik Habituasi Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Surakarta*" skripsi, (Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2019)

⁴ Siti Khotidjah dan Hayatul Izzah dengan judul "*Islamic Habituation Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*", jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2015, 76-149

fokus kajian yang diteliti mengenai pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan-pembiasaan Islami. Penelitian ini mengambil obyek anak usia dini yang duduk di bangku TK A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Klepek Bojonegoro, berusia sekitar 4-5 tahun. Perbedaan penelitian terletak pada objek yang diambil dan fokus penelitian. Fokus penelitian saya mengenai bagaimana proses pembiasaan itu ada. Yang nanti akan berbicara mengenai sejarah, tujuan yang ingin dicapai dan pengaruh yang muncul.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Lufth W Niati, dengan judul *“Implementasi Nilai-Nilai Islam Pada Karyawan Kspps Hudatama Semarang.”*⁵ Pada penelitian ini fokus kajiannya yaitu. menjelaskan tentang pengimplementasian nilai-nilai Islam oleh pemahaman karyawan dan berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan terkhusus di Koperasi Syariah. Pada penelitian ini lebih melihat pada bagaimana pemahaman karyawan terhadap implementasi nilai-nilai Islam sehingga berdampak pada peningkatan kerja karyawan. Berbeda dengan penelitian yang saya teliti yakni penelitian saya berfokus pada implementasi nilai-nilai Islam oleh karyawan toko yang lebih menekankan bagaimana pola yang terjadi dengan adanya nilai-nilai Keislaman yang diterapkan. Tujuan dari penelitian yang diteliti oleh Annisa Lufth W Niati ini adalah untuk Menjelaskan bagaimana karyawan dan pimpinan menanggapi kinerja karyawan KSPPS Hudatama, serta mendeskripsikan sejauh mana karyawan dan pimpinan paham akan nilai-nilai Islam yang ada di KSPPS Hudatama. Perbedaan jelas terlihat pada fokus yang diteliti. Kemudian persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas proses pengimplementasian nilai-nilai Keislaman pada karyawan, hanya saja fokus penelitiannya berbeda.

⁵ Annisa Lufth W Niati, *“Implementasi Nilai-Nilai Islam Pada Karyawan Kspps Hudatama Semarang”* Skripsi (Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2018)

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Atika Nur Alin, dengan judul penelitian *“Implementasi Nilai-Nilai Islam Pada Praktik Sumber Daya Manusia Di Rumah Zakat Semarang.”*⁶ Pada penelitian ini membahas atau Menjelaskan mengenai implementasi nilai-nilai Islam pada praktik sumber daya manusia di Rumah Zakat Semarang. Kemudian ada beberapa aspek yang diteliti mengenai penelitian ini yakni, rekrutmen, penempatan serta seleksi. Sangat berbeda dengan penelitian yang saya teliti yang lebih memfokuskan pada implementasi nilai-nilai Keislaman yang pada hal ini yaitu berhubungan dengan pola manajemen karyawan toko Emas Jaya. Kemudian nilai-nilai Islam yang dimaksud dalam penelitian yang dilakukan oleh Atika Nur Alin, merujuk pada aspek-aspek tertentu sebagaimana dijelaskan diatas.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ria Khairul Anifah, yang berjudul *“Implementasi Nilai-nilai Islam Dalam Budaya Organisasi Di Pamella Tujuh Supermarket Yogyakarta.”*⁷ Pada penelitian ini terfokus pada suatu budaya organisasi yang terletak di Pamella Tujuh Supermarket, serta menghasilkan hasil implementasi nilai-nilai Islam yang terwujud pada nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak. Berbeda dari penelitian saya yang lebih berfokus pada pola manajemen karyawan di toko Emas Jaya, yang penerapan nilainya terwujud pada pola perilaku karyawan dan juga ibadah sehari-hari. Kemudian Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pengimplementasian nilai-nilai Islam. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada teknik pengumpulan data dimana sama-sama menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan mendasar terletak pada fokus kajian yang akan diteliti yang mana penelitian sebelumnya berfokus pada budaya organisasi dan penelitian yang saya teliti

⁶ Atika Nur Alin, *“Implementasi Nilai-Nilai Islam Pada Praktik Sumber Daya Manusia Di Rumah Zakat Semarang”* Skripsi, (Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2017)

⁷ Ria Khairul Anifah, *“Implementasi Nilai-nilai Islam Dalam Budaya Organisasi Di Pamella Tujuh Supermarket Yogyakarta”* Skripsi, (Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

berfokus pada pola kerja karyawan.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Nosi Razita dengan judul, *“Implementasi Etos Kerja Islami Karyawan Cv. Rabbani Asysa Cabang Kota Bengkulu.”*⁸ persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: Bagaimana pemahaman karyawan CV. Rabbani Asysa terhadap etos kerja Islami. Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan etos kerja Islami karyawan CV. Rabbani Asysa, sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman etos kerja Islami karyawan CV. Rabbani Asysa cabang Kota Bengkulu. Berbeda dengan penelitian yang saya teliti yang lebih berfokus pada penanaman nilai-nilai Keislaman oleh karyawan toko Emas Jaya, dari penelitian sebelumnya yang berfokus pada Etos Kerja Islami. Tetapi dalam hal ini penelitian memiliki kesamaan dalam subjek yang diteliti yaitu karyawan.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Rijal dengan judul, *“Pengaruh Nilai-Nilai Islam Terhadap Budaya Organisasi Dan Kinerja Perusahaan Kalla Group Di Makassar”*⁹ fokus yang dikaji dalam disertasi ini mengacu pada Nilai-nilai Islam yang kemudian menjadi pengaruh terhadap budaya organisasi yang meliputi, Nilai Islam dan budaya organisasi. yang merupakan nilai budaya lokal perusahaan Kalla Group. Berbeda dengan penelitian ini mengenai implementasi nilai-nilai Keislaman oleh karyawan Toko. Persamaan terletak pada budaya organisasi di dalam kinerja perusahaan yang dalam hal ini juga peneliti singgung pada penelitiannya organisasi

⁸ Nosi Razita *“Implementasi Etos Kerja Islami Karyawan Cv. Rabbani Asysa Cabang Kota Bengkulu”* Skripsi (Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu, 2015)

⁹ Syamsul Rijal, *“Pengaruh Nilai-Nilai Islam Terhadap Budaya Organisasi Dan Kinerja Perusahaan Kalla Group Di Makassar”* (jurusan Ekonomi Islam , Pascasarjana Uin Alauddin Makassar, 2019)